

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa di mana anak mengalami peralihan, tidak hanya perubahan pada bentuk tubuh yang akan terjadi di masa ini, namun juga akan terjadi perubahan berupa perkembangan yang kompleks dan saling berkaitan (Sarwono, 2016). Batasan umur remaja yang dikemukakan oleh World Health Organization berada direntang umur 12 tahun sampai 24 tahun (WHO, 2007). Sedangkan, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 sampai 18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10 sampai 24 tahun serta belum menikah. Dengan masa peralihan tersebut, emosi yang dimiliki remaja masih labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan. Kasus pergaulan remaja yang menyimpang banyak ditemukan di Indonesia, contohnya saja seperti mengonsumsi minuman beralkohol. Remaja biasa mengenal minuman keras atau beralkohol dari lingkungan pergaulan, di mana satu teman mengenalkan dan mengajak teman lainnya untuk mencobanya.

Konsumsi minuman beralkohol sangatlah berbahaya bagi kesehatan, terutama remaja yang tubuhnya sedang dalam masa pertumbuhan. Alkohol lebih berbahaya bagi remaja daripada orang dewasa, dikarenakan pada masa remaja otak masih berkembang dan lebih sensitif terhadap racun yang ada di dalam minuman keras. Dalam alkohol terdapat racun protopasmik yang mempunyai akibat pada sistem syaraf (Linelejak DKK, 2017). Selain itu, alkohol juga berbahaya untuk tekanan darah seseorang, konsumsi alkohol berlebihan dapat mengakibatkan hipertensi karena meningkatkan keasaman darah, sehingga darah menjadi kental dan jantung dipaksa untuk memompa (Komaling, 2013). Dalam penelitian WHO, menunjukkan bahwa serangan jantung hampir seluruhnya dipacu oleh tekanan darah tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suseno menunjukkan remaja umur 12 sampai 15 tahun meminum minuman beralkohol dimulai pada saat mereka berada di kelas VII, dengan alasan untuk diterima di pergaulan yang mereka inginkan (Suseno, 2014). Serta, hasil penelitian yang dilakukan oleh Monalisa Linelejan, dkk menunjukkan jenis minuman yang paling sering dikonsumsi remaja adalah Cap Tikus dengan jumlah 37 Remaja (94.9%), sedangkan yang mengonsumsi anggur berjumlah 2 Remaja (5.1%).

Alkohol merupakan permasalahan yang sedang berkembang di dunia remaja dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Minuman beralkohol memiliki dampak dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak. P2PTM KEMENKES menyatakan, bahwa dampak negatif alkohol bagi kesehatan meliputi menyebabkan kerusakan saraf, gangguan jantung, mengganggu sistem metabolisme tubuh dan sistem reproduksi, menurunkan kecerdasan, menyebabkan kenaikan berat badan, mengganggu fungsi hati, tekanan darah tinggi, dan dapat memperpendek usia seseorang. Padahal remaja adalah calon penerus bangsa, apabila risiko kesehatan akibat meminum minuman beralkohol kurang diedukasikan, maka akan menimbulkan dampak buruk yang cukup masif pada remaja.

Kota Malang merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang letaknya berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang. Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Menurut BPS Kota Malang, Kota Malang memiliki jumlah penduduk di kelompok umur remaja per tahun 2020 sebanyak 192.257 jiwa atau sebanyak 21,975% dari totalnya. Dengan menilik jumlah populasi remaja di Kota Malang yang cukup tinggi dan di mana Jawa Timur merupakan provinsi kedua terbanyak dengan populasi remajanya, maka hal ini menimbulkan meningkatnya urgensi dari pembuatan karya tulis ilmiah faktor risiko konsumsi minuman beralkohol terhadap kesehatan remaja di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah faktor risiko dari konsumsi minuman beralkohol terhadap kesehatan yang dirasakan remaja di kota Malang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah mengetahui faktor risiko bagi kesehatan remaja di Kota Malang akibat mengonsumsi minuman beralkohol.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari karya tulis ilmiah ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden pada aspek-aspek tertentu

2. Untuk mengetahui hubungan mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kesehatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian mengenai konsumsi alkohol dikalangan remaja dan juga menjadi referensi penelitian yang berkaitan dengan konsumsi alkohol pada remaja terutama di kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi sumber pengetahuan masyarakat mengenai bahaya konsumsi alkohol terutama pada kalangan remaja agar masyarakat tidak terjerumus untuk mengkonsumsi minuman beralkohol.